

LAPORAN KINERJA

T A H U N
2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH**



KATA PENGANTAR



▲ Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.

Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja LPPKS Tahun 2019 telah dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala LPPKS atas pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai UPT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LPPKS pada Tahun 2019 menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja. Sasaran strategis tersebut adalah Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai bidangnya, dengan indikator kinerja: 1) Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya dan 2) Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya. Secara umum, kedua indikator kinerja tersebut telah berhasil dicapai dengan baik. Pencapaian ini juga sekaligus menjadi pendukung keberhasilan capaian akhirrenstra LPPKS tahun 2015-2019.



Meski demikian, LPPKS menyadari bahwa tantangan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ke depan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Kami mengharapkan dukungan semua pihak dalam menjawab tantangan yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, yang pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, Kami harapkan laporan ini dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja LPPKS selama tahun 2019.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, disampaikan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2020
Kepala LPPKS

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 19661108 199003 2 001





DAFTAR ISI

- i Kata Pengantar
- iii Daftar Isi
- iv Daftar Tabel
- iv Gambar Grafik
- v Ikhtisar Eksekutif



BAB I Pendahuluan **halaman 01**

- 02 Gambaran Umum
- 02 Dasar Hukum
- 03 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi
- 04 Isu - Isu Strategis



BAB II Perencanaan Kinerja **halaman 05**

- 05 Visi
- 05 Misi
- 06 Tujuan Strategis
- 07 Perjanjian Kinerja



BAB III Akuntabilitas Kinerja **halaman 08**

- 08 Capaian Kinerja Organisasi
- 22 Realisasi Anggaran
- 25 Efisiensi Anggaran
- 25 PNPB



BAB IV Penutup **halaman 27**



DAFTAR TABEL

- 09 Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja 1
- 10 Tabel 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja 1 Renstra Tahun 2015-2019
- 14 Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja 2
- 15 Tabel 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja 2 Renstra Tahun 2015-2019
- 15 Tabel 3.5 Output Pendukung Indikator Kinerja 2
- 18 Tabel 3.6 Kegiatan Pendukung Komponen Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 20 Tabel 3.7 Kegiatan Pendukung Komponen Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 24 Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Indikator 2
- 26 Tabel 3.9 Capaian Fisik dan Anggaran PNBPN LPPKS Tahun 2019

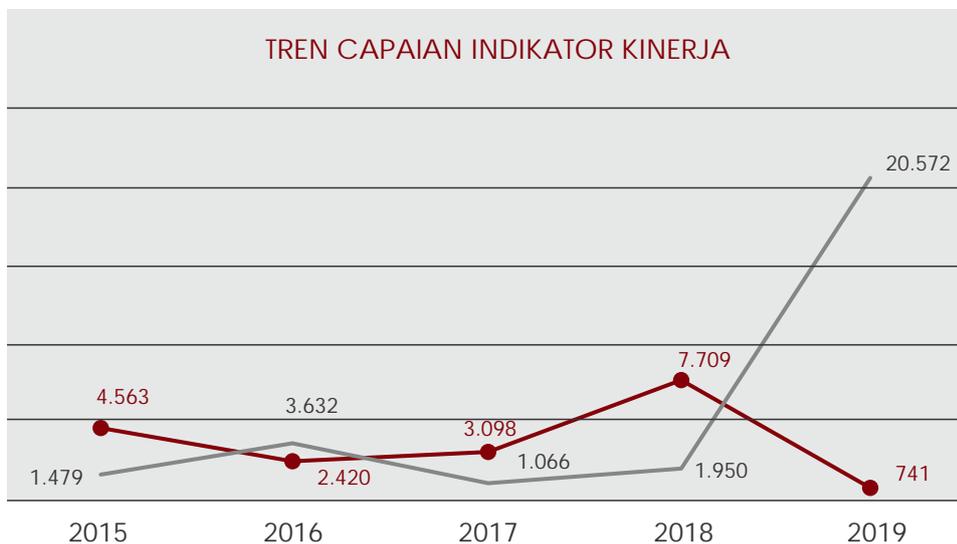
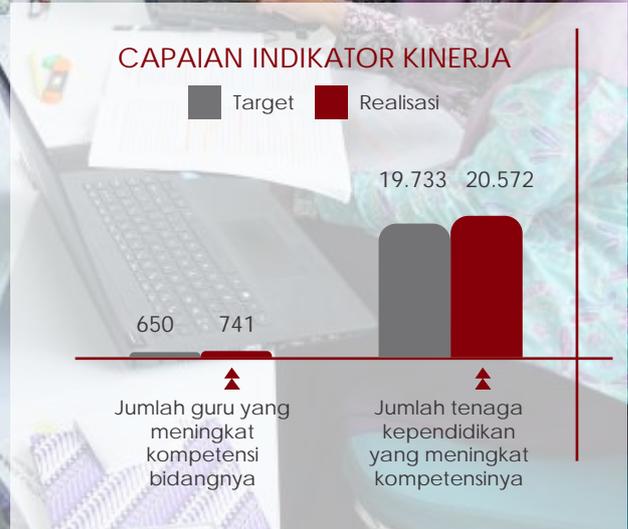
DAFTAR GRAFIK

- 02 Grafik 1.1 Kondisi SDM berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
- 09 Grafik 3.1 Capaian Sasaran Kegiatan LPPKS Tahun 2019
- 10 Grafik 3.2 Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Persentase Capaian
- 10 Grafik 3.3 Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Jumlah Sasaran
- 11 Grafik 3.4 Peserta PPKS Tahun 2019
- 13 Grafik 3.5 Tren Kehadiran Peserta PPKS
- 14 Grafik 3.6 Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Persentase Capaian
- 15 Grafik 3.7 Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Jumlah Sasaran
- 23 Grafik 3.8 Alokasi Anggaran LPPKS Tahun 2019
- 24 Grafik 3.9 Realisasi Anggaran LPPKS Tahun 2019
- 25 Grafik 3.10 Tren Realisasi Anggaran



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LPPKS tahun 2019 menyajikan hasil realisasi dari Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara LPPKS dengan Dirjen GTK pada Tahun 2019. Secara umum, Capaian kinerja untuk Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya" dapat dilihat dari grafik berikut:

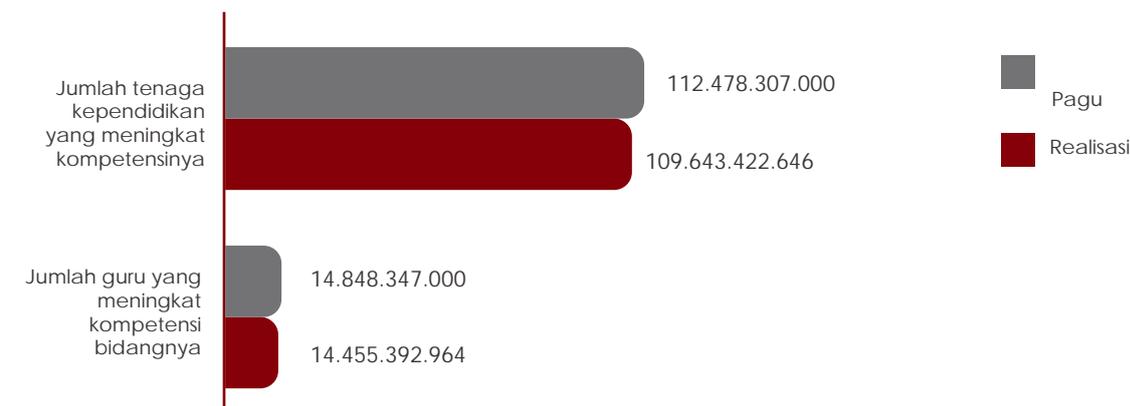


- Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya
- Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya



Realisasi Anggaran LPPKS Tahun 2019: 97,21%

KINERJA ANGGARAN TAHUN 2019



KENDALA

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah:

1. Data jumlah sasaran yang didapatkan dari verval data tidak valid/ tidak up to date sehingga capaian berkurang cukup signifikan dari jumlah sasaran yang ditargetkan.
2. Calon peserta pelatihan tidak terdaftar pada SIM Diklat.
3. Calon peserta banyak yang telah mutasi (tidak lagi menjabat menjadi kepala sekolah/pengawas sekolah)
4. Lokasi tempat tinggal yang jauh di pedalaman menyebabkan sulitnya komunikasi sehingga banyak undangan yang tidak tersampaikan kepada calon peserta.
5. Terlambatnya penyusunan perangkat penyaluran bantuan pemerintah.
6. Sisa anggaran bantuan pemerintah tidak dapat dimanfaatkan oleh penerima bantuan untuk meningkatkan capaian keluaran karena terkendala waktu pelaksanaan yang terbatas.

UPAYA

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang ada, antara lain:

1. Calon peserta diklat difilter berdasarkan kepemilikan NUPTK agar mudah untuk dimasukkan dalam SIM Diklat.
2. Melakukan pendataan kembali calon peserta yang belum dapat hadir pada saat kegiatan tahap awal, untuk diundang pada kegiatan tahap selanjutnya.
3. Melakukan pendampingan dan monev pada penerima bantuan pemerintah untuk memperkecil kemungkinan adanya dana bantuan yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam mencapai target sasaran keluaran.



BAB I PENDAHULUAN



LPPKS adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan



GAMBARAN UMUM

SEJARAH LPPKS

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) didirikan pada tahun 2009 sebagai lembaga yang ditunjuk untuk melaksanakan penyiapan, pengembangan dan pemberdayaan kepala sekolah.

Upaya untuk penyiapan, pengembangan dan pemberdayaan kepala sekolah sudah menjadi tekad LPPKS Indonesia sejak rencana program kerja lima tahun yang pertama Tahun 2010-2014. Pada lima tahun pertama (2010-2014), LPPKS melalui Permendiknas Nomor 6 Tahun 2009 telah melaksanakan kegiatan penyiapan dan pengembangan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Perspektif penyiapan, pengembangan dan pemberdayaan kepala sekolah tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan saja melainkan juga aspek sikap, termasuk aspek mental, spiritual dan emosional kepala sekolah dan pengawas sekolah disamping aspek kesehatan fisik mereka. Di samping itu juga dimaksudkan untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia dengan terus memikirkan keseimbangan pelayanan kepada kepala sekolah negeri dan swasta di seluruh pelosok tanah air sehingga mereka dapat maju bersama dalam rangka mendorong peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

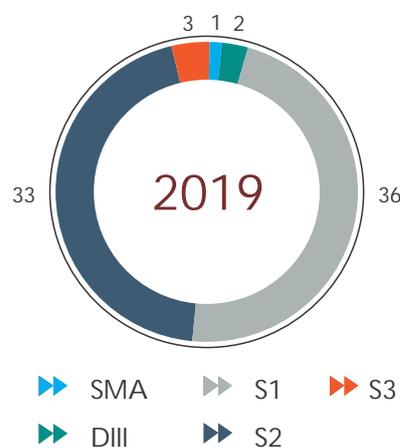
LPPKS adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan. LPPKS berdiri berdasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
2. Diganti Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
3. Diganti Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
4. Diganti Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPPKS didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 109 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 75 orang PNS dan 34 orang PPNPN. Dari 75 orang PNS, 22 orang diantaranya adalah widyaiswara, 4 orang Pengembang Teknologi Pembelajaran, 4 orang pejabat struktural dan 45 orang fungsional umum.

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, sumber daya manusia LPPKS dapat dilihat dari diagram berikut :



Grafik 1.1 Kondisi SDM berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



WILAYAH KERJA DAN BIDANG GARAPAN LPPKS

Wilayah kerja LPPKS meliputi seluruh Kab/Kota di Indonesia. Bidang garapan LPPKS adalah Pendidikan dan Pelatihan bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah, Calon Kepala Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah. Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan LPPKS antara lain:

1. Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah, meliputi Seleksi Akademik, Diklat In Service Learning 1, On The Job Learning, dan Diklat In Service Learning 2
2. Diklat Penguatan Kepala Sekolah
3. Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah
4. Diklat Fungsional Calon Pengawas Sekolah

Selain itu LPPKS juga melaksanakan kegiatan atau pendidikan dan pelatihan yang menjadi program prioritas nasional, antara lain:

1. Pendidikan dan Pelatihan Kurikulum 2013
2. Uji Kompetensi Guru/ Uji Kompetensi Kepala sekolah
3. PKB.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara dan Peraturan Presiden RI Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara
2. Permendikbud No.11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Permendikbud No. 17 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tatakerja Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS);
4. Rencana Strategis Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Tahun 2015 –2019 revisi II tahun 2019;
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Nomor: SP DIPA-023.16.2.361167/2019;
6. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara LPPKS dengan Ditjen GTK.

TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

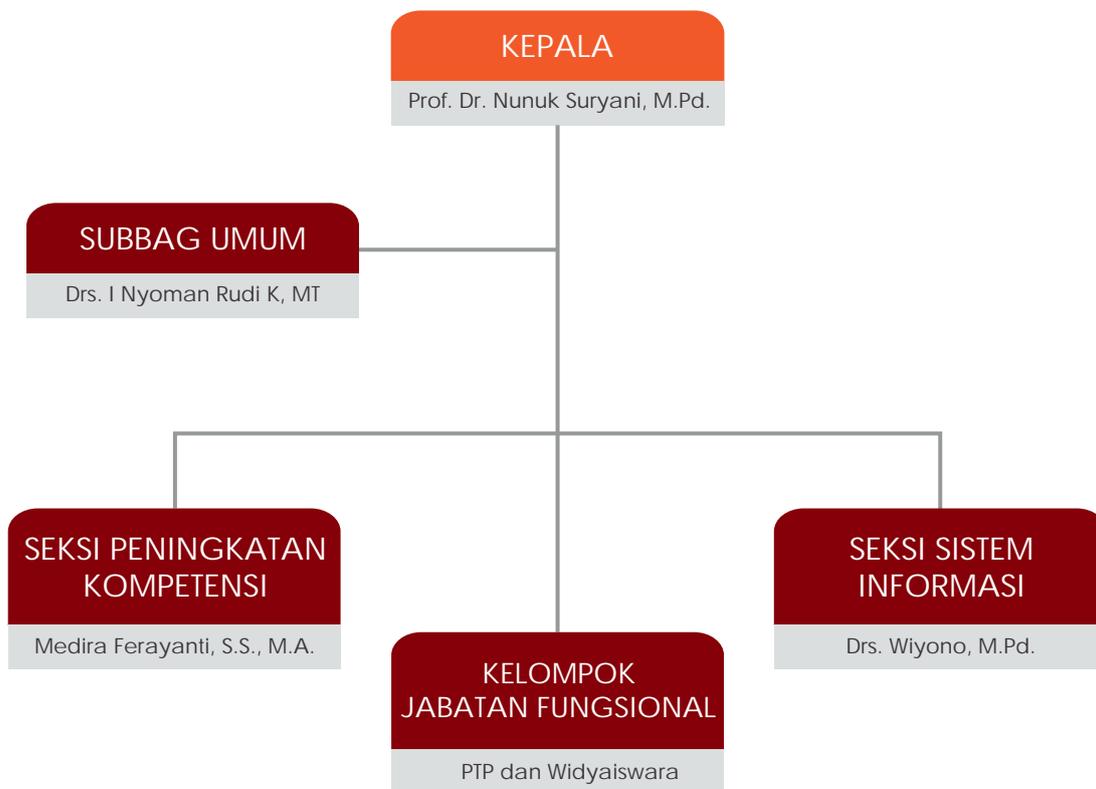
TUGAS DAN FUNGSI LPPKS

Sesuai Permendikbud No. 17 Tahun 2015, LPPKS memiliki tugas melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya, LPPKS menjalankan fungsi:

1. Penyusunan program penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan Kepala Sekolah;
2. Pengelolaan data dan informasi mutu dan kompetensi Kepala Sekolah;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan penyiapan dan peningkatan kompetensi Kepala Sekolah;
4. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi Kepala Sekolah; serta
5. Pelaksanaan urusan administrasi LPPKS.



STRUKTUR ORGANISASI



ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang menjadi perhatian LPPKS pada tahun 2019 adalah:

1. Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Hal ini berdampak pada kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi kepala sekolah, baik kepala sekolah eksisting maupun calon kepala sekolah.
2. Surat Edaran GTK Nomor 18356 tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
3. Pembagian wali wilayah untuk penuntasan kegiatan Diklat Penguatan Kepala Sekolah.
4. Adanya kebijakan dari pemerintah pusat dalam pemberian dana bantuan pemerintah terkait pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah.
5. Penetapan LPD (Lembaga Penyelenggara Diklat) baru guna penyelesaian Kegiatan Diklat Penguatan Kepala Sekolah.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



VISI LPPKS

"Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sejahtera dan bermartabat serta ekosistem yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong"



MISI LPPKS

- Mewujudkan pemerataan layanan diklat bagi kepala sekolah dan calon kepala sekolah.
- Mewujudkan sistem rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah yang bersih dan terhormat.
- Mewujudkan sistem diklat penguatan kompetensi kepala sekolah berbasis kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- Mewujudkan pengelolaan sistem informasi mutu dan kompetensi kepala sekolah yang terpadu.
- Mewujudkan keterbukaan dan penyebarluasan informasi peningkatan kompetensi kepala sekolah.
- Mewujudkan kerja sama di bidang fasilitasi peningkatan kompetensi calon kepala sekolah dan kepala sekolah dengan lembaga terkait.
- Mewujudkan sistem penjaminan mutu pada rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah.

TUJUAN STRATEGIS

TUJUAN STRATEGIS

Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan Sesuai Bidanganya

INDIKATOR TUJUAN

Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti dan lulus Diklat Peningkatan Kompetensi

JUMLAH

46.328 orang



CASCADING INDICATOR

SASARAN PROGRAM DITJEN GTK

Kode	Sasaran Strategis Ditjen GTK
SSD 1	Meningkatnya Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan
SSD 2	Meningkatnya Kualitas Penataan dan Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan
SSD 3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

LPPKS

“Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai Bidanganya”



PERJANJIAN KINERJA LPPKS DAN DIRJEN GTK 2019

SASARAN KEGIATAN

"Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai Bidangnya"

No	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya	650 orang	Rp14.848.347.000
	Output (015): Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	650 orang	Rp14.848.347.000
2	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	19.733 orang	Rp112.478.307.000
	Output (016): Kepala Sekolah yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	19.733 orang	Rp107.944.447.000
	Output (020): Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	Rp 4.533.860.000

Total Anggaran LPPKS tahun 2019 senilai Rp146.272.455.000,-.

*Catatan : Sejarah Perjanjian Kinerja terdapat pada lampiran



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya pada akhir tahun anggaran. Hal itu untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Sesuai dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019, LPPKS menetapkan satu sasaran kegiatan dengan 2 (dua) indikator kinerja. Berikut tingkat ketercapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan LPPKS pada tahun 2019.

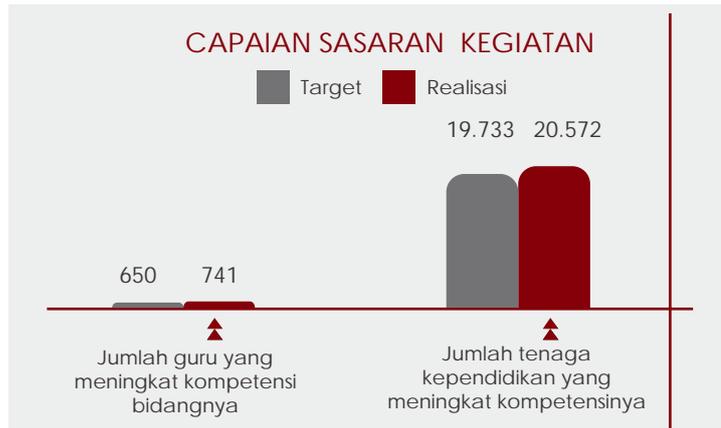
“Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya”

Sesuai Permendikbud No. 12 Tahun 2018, sasaran kegiatan tersebut diukur ketercapaiannya dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

1. Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya, dan
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya.

Indikator Kegiatan ini kemudian diturunkan menjadi beberapa output kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan LPPKS tahun 2019.

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan LPPKS Tahun 2019 dapat dilihat dari grafik di samping:



Grafik 3.1 Capaian Sasaran Kegiatan LPPKS Tahun 2019

Dari grafik di atas, sasaran kegiatan LPPKS tahun 2019 dicapai dengan persentase ketercapaian target indikator kinerja 1 sebesar 114% dan indikator kinerja 2 sebesar 104%.

Rincian mengenai capaian indikator kegiatan tersebut dapat dilihat melalui uraian sebagai berikut.

1 INDIKATOR KINERJA 1: JUMLAH GURU YANG MENINGKAT KOMPETENSI BIDANGNYA

Yang dimaksud dengan “guru yang meningkat kompetensi bidangnya” adalah guru yang mengikuti dan lulus Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS). Capaian output ini dihitung dari jumlah peserta PPCKS yang mengikuti seluruh rangkaian program penyiapan calon kepala sekolah dari Diklat In Service Learning 1- On The Job Learning sampai In Service Learning 2 tanpa putus (selalu hadir). Apabila pada pendampingan On The Job Learning peserta tidak dapat hadir, kemudian peserta tersebut membuat laporan kemajuan dan laporan bahwa pendampingan telah dilakukan secara online dengan master trainer, maka peserta dapat dianggap telah mengikuti pendampingan. Bagi peserta yang dinyatakan lulus/ minimal hadir sampai pada saat In Service Learning 2, maka peserta tersebut dihitung sebagai capaian output.

Pencapaian indikator kinerja jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya yaitu sebesar 114%. Persentase capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 1 output kegiatan, yaitu Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi. Capaian output kegiatan ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya	Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	2.000	2.420	3.000	3.098	500	578	650	741	114
		2.000	2.420	3.000	3.098	500	578	650	741	

Persentase capaian indikator kinerja 1 selama 4 tahun terakhir dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Grafik 3.2 Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Persentase Capaian



Grafik 3.3 Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Jumlah Sasaran

Capaian jumlah sasaran pada tahun 2019 untuk guru yang meningkat kompetensi bidangnya jauh lebih rendah dibanding pada tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2019, anggaran difokuskan untuk penyelesaian Prioritas Nasional 1 (PN 01) Kepala Sekolah yang meningkatkan kompetensinya.

Jika Dibandingkan dengan target Renstra, capaian Indikator Kinerja 1 LPPKS dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja 1 Renstra Tahun 2015-2019

Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai tahun 2019	Target Akhir Renstra sampai dengan 2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%			
7.714	650	741	114%	18.536	18.528	100%

Sumber: Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 revisi II Tahun 2019

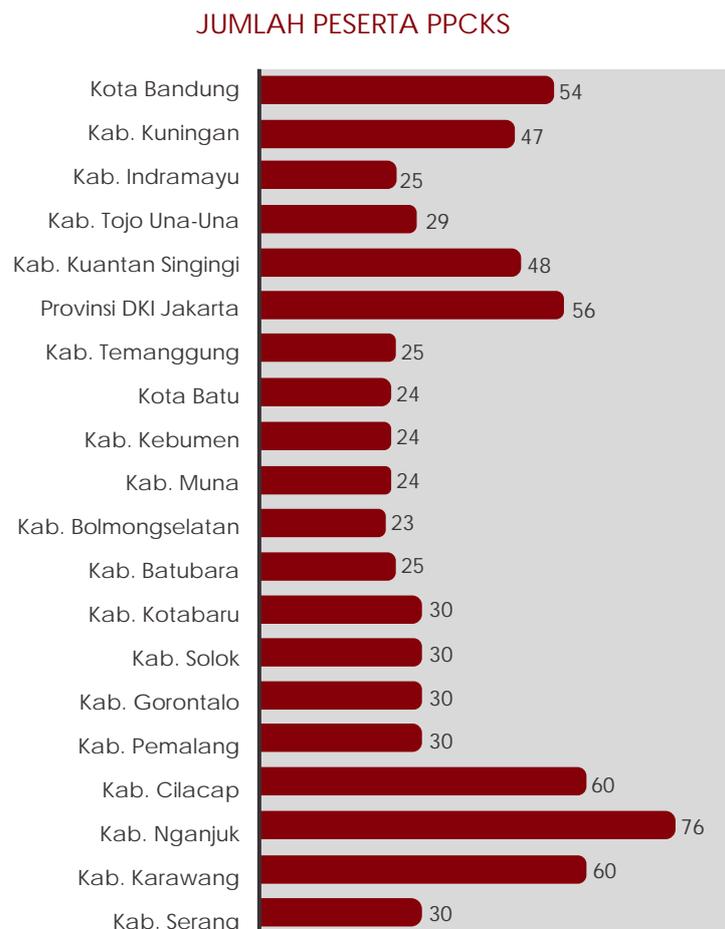


Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa LPPKS telah berhasil mencapai target pada akhir tahun renstra, yaitu menghasilkan 18.536 orang guru yang meningkat kompetensi bidangnya.

Pencapaian Indikator kinerja jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya pada tahun 2019 diraih dengan dukungan Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS). Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dimulai dari Seleksi Substansi hingga Pelaksanaan Diklat secara In-On-In.

Pada tahun 2019, LPPKS menargetkan sebanyak 650 orang calon kepala sekolah yang akan ditingkatkan kompetensinya melalui PPCKS. Dari jumlah 650 orang yang ditargetkan tersebut, tercapai sebanyak 741 orang atau sebesar 114%. Jumlah capaian target dihitung dari peserta kegiatan yang mengikuti seluruh rangkaian PPCKS secara konsisten sampai pada tahap In 2.

Daerah sasaran PPCKS LPPKS tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.4 Peserta PPCKS Tahun 2019



Kegiatan In Service Learning 1 Calon Kepala Sekolah



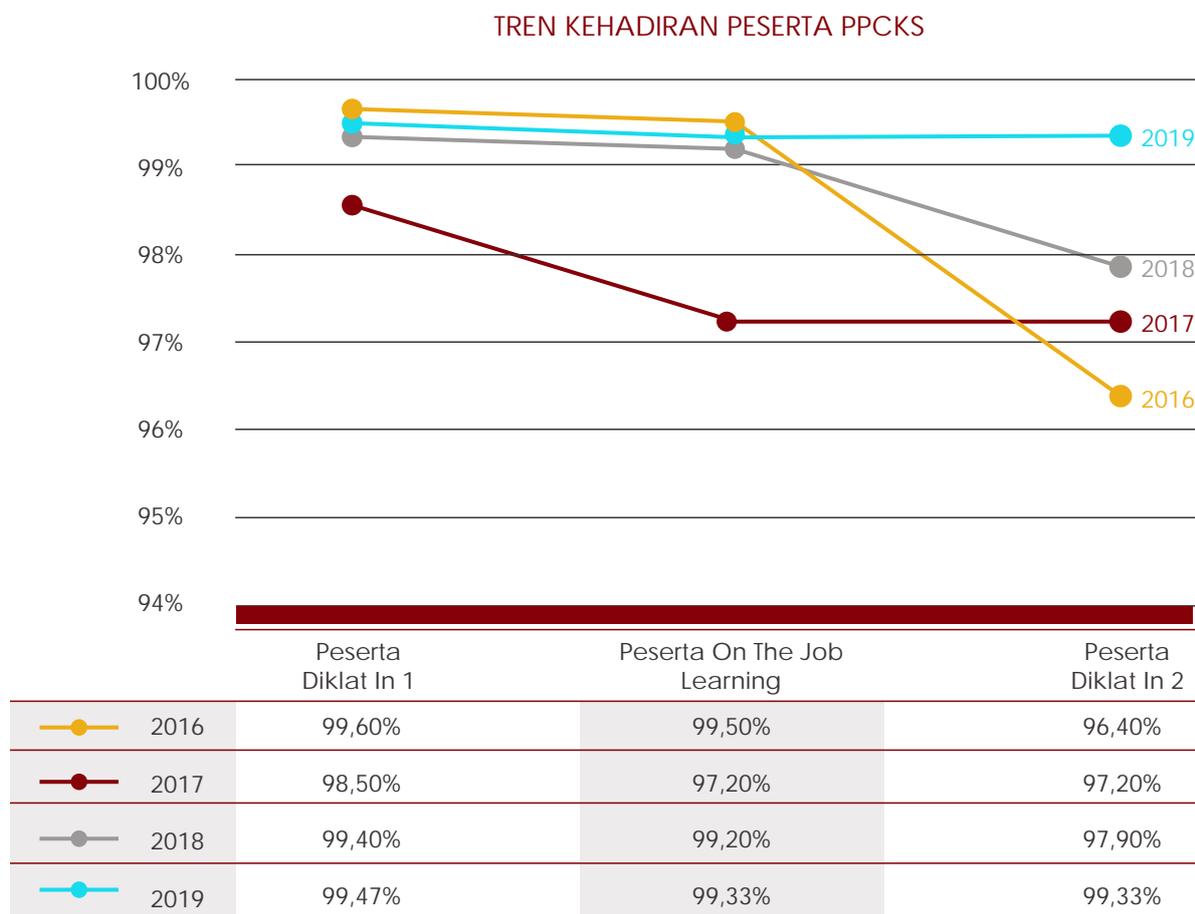
Peserta PPCKS sedang mengikuti Materi Latihan Kepemimpinan



Pembelajaran di kelas

HAMBATAN

Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS) merupakan program yang berhubungan langsung dengan tugas dan fungsi LPPKS menurut Permendikbud No. 17 Tahun 2015 sehingga PPCKS menjadi program yang setiap tahun selalu berjalan. Meski begitu, bukan berarti kegiatan ini berjalan tanpa adanya hambatan. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu pola diklat 300 JP memerlukan waktu yang panjang dalam pelaksanaannya sehingga mempertinggi kemungkinan gugurnya peserta pada saat berlangsungnya rangkaian kegiatan. Pada pelaksanaan PPCKS tahun 2019, jumlah peserta yang lolos seleksi akademik (calon peserta diklat PPCKS) adalah sebanyak 750 orang calon kepala sekolah. Dari jumlah peserta tersebut, yang hadir pada kegiatan Diklat In Service Learning 1 sebanyak 746 orang atau sekitar 99,47% dari total peserta yang lolos seleksi akademik. Jumlah ini terus menurun menjadi total 741 orang kepala sekolah yang berhasil lolos sampai pada tahap On the Job Learning dan In Service Learning 2. Tren penurunan jumlah sasaran pada rangkaian kegiatan 3 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:



Grafik 3.5 Tren Kehadiran Peserta PPCKS

Dari grafik di atas, dapat kita lihat bahwa di tiap tahapan PPCKS terdapat penurunan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan. Penurunan jumlah peserta disebabkan antara lain karena sebagian peserta mengundurkan diri, sakit, meninggal dunia dan naik haji. Meski begitu, setiap tahunnya penurunan jumlah peserta semakin kecil.

LANGKAH ANTISIPASI

Tantangan ke depan adalah bagaimana LPPKS dapat mengembangkan pola diklat yang lebih efektif dan efisien dalam waktu pelaksanaannya namun tetap mumpuni dalam mentransfer kompetensi-kompetensi bagi para calon kepala sekolah, agar makin banyak jumlah calon kepala sekolah yang dapat mengikuti diklat dari awal sampai akhir dan semakin banyak pula daerah sasaran diklat yang dapat dicapai tentunya dengan anggaran yang lebih efisien.

2

INDIKATOR KINERJA 2: JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN YANG MENINGKAT KOMPETENSINYA

Yang dimaksud dengan “tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya” adalah kepala sekolah yang mengikuti dan lulus Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah dan pengawas sekolah yang mengikuti dan lulus Pendidikan dan Pelatihan Diklat Fungsional Calon Pengawas Sekolah dan Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah.

Pada tahun 2019, pencapaian indikator kinerja jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya yaitu sebesar 104%. Persentase capaian indikator kinerja ini didapatkan dari output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi. Persentase ketercapaian output kegiatan pada tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	3.560	3.320	760	769	152	1387	19.733	20.572	104
	Pengawas sekolah yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	50	312	330	297	102	563	-	-	-
	Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3	3	6	6	-	-	1	1	100
		3.610	3.632	1090	1066	254	1950	19.733	20.572	

Persentase capaian indikator kinerja Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya selama 4 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Grafik 3.6 Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Persentase Capaian



Grafik 3.7 Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Jumlah Sasaran

Pada tahun 2019, Indikator Kinerja 2 merupakan salah satu Program Prioritas Nasional (PN 01), oleh karena itu, sebagian besar anggaran LPPKS difokuskan pada pencapaian target kinerja ini. Capaian ini memberikan kontribusi cukup besar untuk pencapaian target akhir Renstra tahun 2015-2019. Target dan realisasi indikator kinerja 2 tahun 2019 terhadap target akhir Renstra 2015-2019 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja 2 Renstra Tahun 2015-2019

Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai tahun 2019	Target Akhir Renstra sampai dengan 2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%			
1.950	19.733	20.572	104%	28.699	27.800	103%

Sumber: Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 revisi II Tahun 2019

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa LPPKS telah menyelesaikan target Renstra 2015-2019 dengan baik sesuai yang ditargetkan. Capaian ini dapat diraih dengan adanya dukungan dari dua output kegiatan di bawah ini:

Tabel 3.5 Output pendukung Indikator Kinerja 2

Capaian Output	Anggaran		
	Target	Realisasi	Capaian
Indikator Kinerja: Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	19.733 orang	20.572 orang	104%
Output: Kepala Sekolah yang Meningkatkan Kompetensinya			
Kegiatan :			
1. Diklat Penguatan Pengawas Sekolah		265	
2. Diklat Fungsional Calon Pengawas Sekolah		612	
3. Diklat Penguatan Kepala Sekolah Swakelola		2.699	
4. Diklat Penguatan Kepala Sekolah Banpem		16.996	
Output: Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	1 Model	100%



HAMBATAN

Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target output ini antara lain:

1. Data jumlah sasaran yang didapatkan dari verval data tidak valid/ tidak up to date sehingga capaian berkurang cukup signifikan dari jumlah sasaran yang ditargetkan.
2. Calon peserta pelatihan tidak terdaftar pada SIM Diklat.
3. Calon peserta banyak yang telah mutasi (tidak lagi menjabat menjadi kepala sekolah)
4. Lokasi tempat tinggal yang jauh di pedalaman menyebabkan sulitnya komunikasi sehingga banyak undangan yang tidak tersampaikan kepada calon peserta.
5. Terlambatnya penyusunan perangkat penyaluran bantuan pemerintah untuk Diklat Penguatan Kepala Sekolah sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan baru dapat dilaksanakan pada bulan September 2019.
6. Sisa anggaran bantuan pemerintah tidak dapat dimanfaatkan oleh penerima bantuan untuk meningkatkan capaian keluaran karena terkendala waktu pelaksanaan yang terbatas.

LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target output dapat tercapai antara lain:

1. Memastikan calon peserta diklat memiliki NUPTK dan bekerjasama dengan dinas pendidikan untuk mengakomodir peserta agar dapat masuk ke dalam SIM Diklat.
2. Melakukan pendataan kembali calon peserta yang belum dapat hadir pada saat kegiatan tahap awal, untuk diundang pada kegiatan tahap selanjutnya.
3. Mengusahakan penyampaian undangan dilakukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan
4. Melakukan pendampingan dan monev pada penerima bantuan pemerintah untuk memperkecil kemungkinan adanya dana bantuan yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam mencapai target sasaran keluaran.



MODEL-MODEL (INOVASI) PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

“Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimaksudkan untuk mengembangkan sistem yang dapat membantu dalam mempermudah baik pelaksanaan diklat maupun pengelolaan data kepala sekolah, calon kepala sekolah, dan Pengawas Sekolah”

Target output kegiatan ini adalah 1 model (inovasi) yang terbentuk dari komponen di bawah ini:

1

PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN MODEL-MODEL (INOVASI) PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kegiatan yang membentuk komponen ini antara lain:

Tabel 3.6 Kegiatan pendukung komponen Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kegiatan	Output
1	Sinkronisasi Data Penguatan Kepala Sekolah	Data Calon peserta Diklat Penguatan KS
2	Pengembangan SIM Monev, UKKS, dan Pendamping Diklat	SIM Monev, UKKS, dan SIM Pendamping Diklat
3	Pengembangan SIM Kepegawaian dan Kegiatan LPPKS	SIM Kepegawaian dan Kegiatan LPPKS
4	Penyusunan Informasi Penyiapan dan Pengembangan KS	Buku Saku PCKS dan Pengembangan KS
5	Pengembangan Anjungan Informasi Digital	Informasi yang akan ditampilkan pada Anjungan
6	Analisis Kebutuhan Pengembangan model diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	Pengembangan model diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah
7	Penyusunan Rancangan Diklat dan Juklak Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	Rancangan Diklat dan Juklak Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah
8	Penyusunan Modul dan Bahan Tayang Diklat Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	Modul dan Bahan Tayang Diklat Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah



Kegiatan Penyusunan Informasi PPKS



Kegiatan Pembuatan Anjungan Informasi Digital



Anjungan Informasi Digital di LPPKS

2

LOKAKARYA MODEL-MODEL (INOVASI) PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kegiatan yang membentuk komponen ini antara lain:

Tabel 3.7 Kegiatan pendukung Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kegiatan	Output
1	Persiapan Verval Data KS dan PS	Data Calon peserta Diklat Fungsional PS dan Penguatan KS
2	Workshop Operator SIM Diklat Fungsional Tenaga Kependidikan bagi Pegawai LPPKS	Operator SIM Diklat Fungsional Tenaga Kependidikan bagi Pegawai LPPKS
3	Workshop SIM Monev, Supervisi dan Pendampingan Teknis	Pegawai yang menguasai SIM Monev, Supervisi dan Pendampingan Teknis
4	IHT Pengelolaan Database	Pegawai yang menguasai Pengelolaan Database
5	Piloting Pelaksanaan Diklat pemanfaatan TIK bidang kompetensi Supervisi bagi Kepala Sekolah	324 orang Kepala Sekolah yang meningkat kompetensinya dalam bidang pemanfaatan TIK
6	Piloting Pelaksanaan Diklat pemanfaatan TIK untuk kompetensi supervisi Pengawas Sekolah	260 orang Pengawas Sekolah yang meningkat kompetensinya dalam bidang pemanfaatan TIK
7	Sosialisasi Program Diklat Pemanfaatan TIK bagi KS dan PS kepada dinas Pendidikan	Informasi Pilotting Program Diklat Pemanfaatan TIK bagi KS dan PS sampai ke Dinas
8	Simposium Best Practise Kepala Sekolah ke Luar Negeri	Laporan Simposium dan hasil Simposium
9	IHT Penilai Seleksi Substansi Calon Pengawas Sekolah	19 orang Widyaiswara LPPKS sebagai Penilai Seleksi Substansi Calon Pengawas Sekolah
10	Pelatihan Penilai Seleksi Substansi Diklat Fungsional Calon Pengawas Sekolah	155 orang Penilai Seleksi Substansi Calon Pengawas Sekolah
11	ToT Diklat Pemanfaatan TIK bagi KS dan PS	10 orang Narasumber Diklat Pemanfaatan TIK bagi KS dan PS



Verval Data Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah



Kegiatan Piloting Pelaksanaan Diklat pemanfaatan TIK untuk kompetensi supervisi Pengawas Sekolah



B. REALISASI ANGGARAN

DIPA (5 Desember 2018)
Rp228.401.860.000

1

2

Revisi I (14 Februari 2019)
Pergeseran anggaran pada output 015, 020 dan 970 untuk memenuhi kebutuhan anggaran pada output 016, serta buka blokir belanja modal untuk peralatan dan mesin dan gedung dan bangunan.

Revisi II (4 Juli 2019)
Terjadi pengurangan jumlah anggaran dari Rp228.401.860.000 menjadi Rp152.893.551.000, penurunan jumlah sasaran 016 dari 73.312 orang menjadi 22.216 orang, kenaikan jumlah sasaran 016 dari 410 orang menjadi 650 orang

3

4

Revisi III (17 September 2019)
Penambahan PAGU PNBPN sebesar Rp723.612.000. Anggaran berubah dari Rp152.893.551.000 menjadi Rp153.707.163.000

Revisi IV (31 Oktober 2019)
Terjadi pengurangan jumlah anggaran dari Rp153.707.163.000 menjadi Rp148.186.442.000 yang digunakan untuk program PKP, dan penurunan jumlah sasaran 016 dari 22.216 orang menjadi 19.733 orang.

5

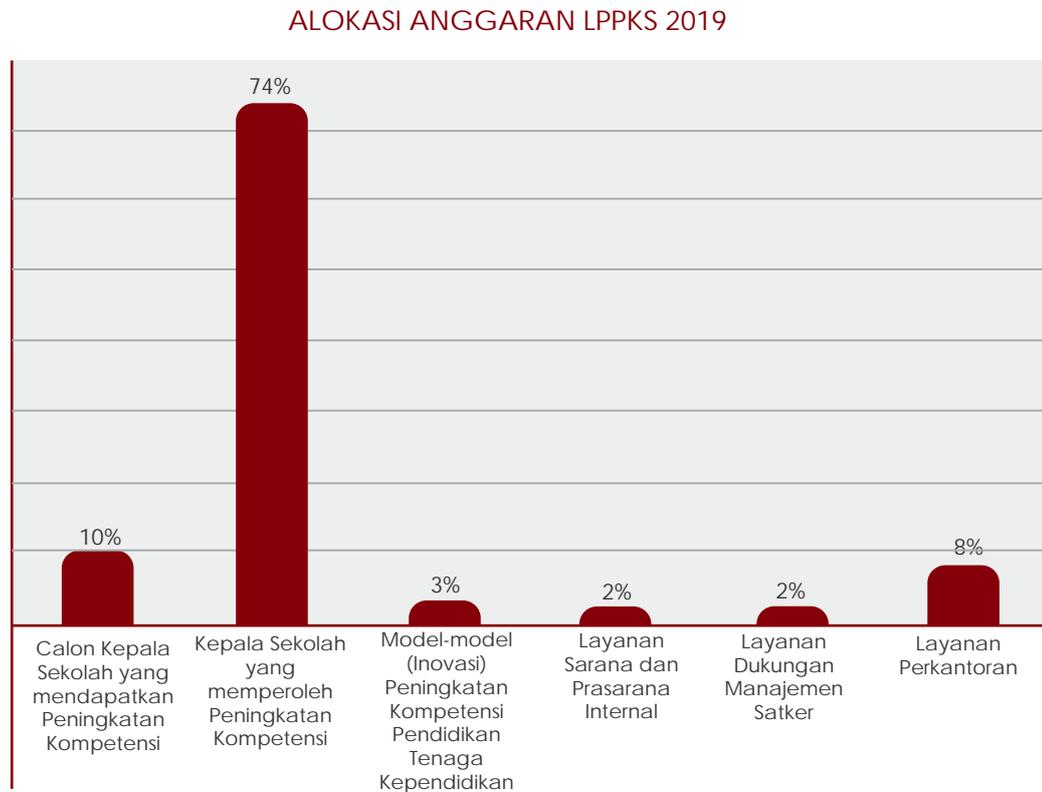
6

Revisi V (4 Desember 2019)
Penambahan PAGU PNBPN sebesar Rp542.792.000. Anggaran berubah dari Rp148.186.442.000 menjadi Rp148.729.234.000

Revisi VI (20 Desember 2019)
Pengurangan anggaran yang akan digunakan untuk pembayaran kekurangan dana TPG senilai Rp2.456.779.000. Anggaran akhir tahun 2019 LPPKS senilai Rp146.272.455.000

7

Anggaran tersebut digunakan LPPKS untuk membiayai 6 (enam) output kegiatan dengan Persentase alokasi anggaran LPPKS dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Grafik 3.8 Alokasi Anggaran LPPKS 2019

Total Anggaran LPPKS setelah Revisi VI adalah Rp146.272.455.000 dan alokasi anggaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja 2019 adalah sebesar Rp127.326.654.000,- dengan realisasi sebesar Rp124.098.815.610,- atau 97,46%.

Anggaran tersebut digunakan untuk mencapai sasaran strategis “Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidangnyanya” dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnyanya

Pada tahun 2019, dialokasikan anggaran untuk indikator ini sebesar Rp14.848.347.000,- terealisasi sebesar Rp14.455.392.964,- atau sebesar 97,35%.

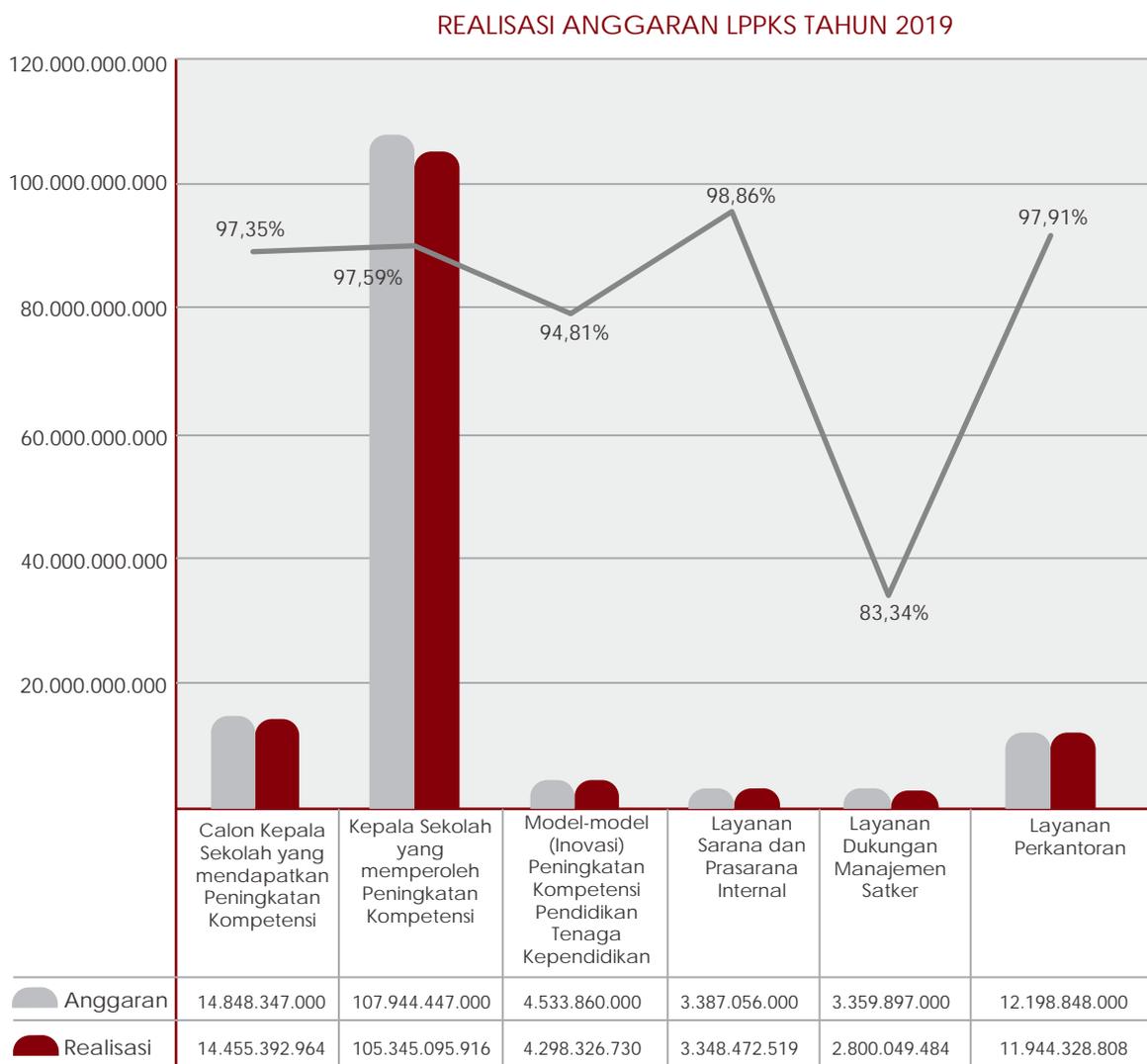
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Pada tahun 2019, dialokasikan anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 112.478.307.000,- terealisasi sebesar Rp 109.643.422.646,- atau sebesar 97,47%. Rincian realisasi anggaran per output program pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja 2

Indikator Kegiatan	Output	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	KS yg memperoleh peningkatan kompetensi	Rp 107.944.447.000	Rp 105.345.095.916	97,59%
	Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 4.533.860.000	Rp 4.298.326.730	94,81%
Total		Rp 112.478.307.000	Rp 109.643.422.646	97,47%

Anggaran LPPKS yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan tahun 2019 adalah sebesar Rp146.272.455.000,-. Pada akhir tahun anggaran, jumlah yang terserap adalah sebesar Rp142.191.666.421,- atau 97,21% dari total anggaran. Realisasi anggaran LPPKS tahun 2019 per output kegiatan dapat dilihat di tabel di bawah ini:



Grafik 3.9 Realisasi Anggaran LPPKS Tahun 2019



Grafik 3.10 Tren Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran LPPKS jika dilihat dari grafik di atas dapat dikatakan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Semakin tinggi kinerja anggaran LPPKS, diharapkan semakin meningkat pula capaian kinerja fisiknya sehingga anggaran yang terealisasi mencerminkan semakin meningkatnya output yang dihasilkan.

EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2019, LPPKS melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp7.977.500.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi sisa anggaran seluruh output terutama dari sisa anggaran Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah untuk dimanfaatkan pada pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional lain, yaitu kegiatan PKP dan dimanfaatkan untuk menutup kekurangan pembayaran dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) tahun 2019.

TENTANG PNBP

Pada tahun 2019, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah menjadi bagian dalam RKA-KL DIPA LPPKS. Tahun ini, animo daerah dalam menuntaskan Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah, Penguatan Kepala Sekolah maupun Penguatan Pengawas Sekolah meningkat seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 212/P/2018 tentang Penugasan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah Untuk Melaksanakan Penyiapan, Pengembangan, dan Pemberdayaan Pengawas Sekolah.

Anggaran pada awal tahun 2019 adalah Rp384.480.000,-. Sepanjang tahun 2019, telah terjadi 2 (dua) kali revisi anggaran guna penambahan anggaran PNBP, yaitu pada tanggal 17 September 2019 anggaran PNBP bertambah Rp723.612.000,- dan pada tanggal 4 Desember 2019 Rp. 542.792.000,-.



Capaian secara fisik maupun anggaran untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPPKS Tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.9 Capaian Fisik dan Anggaran PNBP LPPKS Tahun 2019

Layanan Manajemen Pendapatan	Output	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian
Pelaksanaan Diklat PNBP		1.650.884.000	1.262.387.108	76.47%
Kegiatan :				
1. Diklat Penguatan Kepala Sekolah*	157 orang	161.135.000	161.135.000	100%
2. Seleksi Substansi Bakal Calon Kepala Sekolah		425.042.000	335.694.818	78.98%
3. Diklat In Service Learning 1 Calon Kepala Sekolah		688.400.000	565.562.300	82.16%
4. On The Job Learning Diklat Calon Kepala Sekolah		10.500.000	0	0%
5. Diklat IN Service Learning 2 Calon Kepala Sekolah*	556 orang	235.307.000	161.788.620	68,76%
6. Seleksi Substansi Diklat Fungsional Calon Pengawas Sekolah		130.500.000	38.208.610	29.28%

* capaian fisik yang dihitung hanya untuk kegiatan Diklat Penguatan Kepala Sekolah dan Diklat In Service Learning 2 Calon Kepala Sekolah karena kedua kegiatan ini yang membentuk output.

Persentase realisasi anggaran untuk Pelaksanaan Diklat PNBP adalah 76,47% dengan jumlah capaian fisik 157 orang kepala sekolah dan 556 orang calon kepala sekolah. Kendala/Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Diklat PNBP antara lain:

1. Alokasi anggaran awal yang ternyata tidak mencukupi untuk memenuhi keantusiasan dinas pendidikan dalam melaksanakan diklat bagi kepala sekolah maupun calon kepala sekolah dengan dana dari daerah.
2. Revisi anggaran untuk penambahan anggaran PNBP memiliki aturannya tersendiri, sehingga memerlukan perencanaan yang matang dalam menentukan jumlah anggaran yang ditetapkan.
3. Daerah tidak selalu dapat mentransfer dana tepat waktu kepada Negara, sementara jadwal kegiatan telah ditetapkan.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi antara lain:

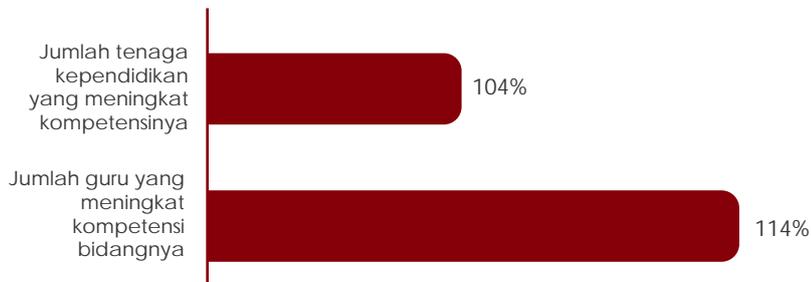
1. Melakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan permintaan diklat dari daerah dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan KPPN dan DJA.
2. Melakukan *forecast* atau proyeksi jumlah anggaran berdasarkan tren permintaan kegiatan dari daerah.



PENUTUP

Selama tahun 2019, LPPKS berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2019 antara LPPKS dengan Dirjen GTK.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2019



KINERJA KEUANGAN
97.21%

PAGU

Rp.146.272.455.000

REALISASI

Rp.142.191.666.421



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Perubahan jumlah anggaran, sasaran dan moda pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional.
2. Dampak dari data hasil verval yang kurang valid pada tidak tercapainya target output dan efisiensi anggaran.
3. Menentukan metode yang efektif untuk melakukan kontrol terhadap optimalisasi anggaran untuk pencapaian output kepala sekolah pada Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah melalui Bantuan Pemerintah.
4. Mengatasi permasalahan calon peserta yang tidak dapat masuk dalam SIM Diklat.
5. Proyeksi pada kegiatan-kegiatan PNPB, kaitannya dengan ketersediaan PAGU yang akan digunakan untuk mengakomodir permintaan kegiatan tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Merencanakan target output yang disesuaikan dengan data riil di lapangan dan memetakan jadwal pelaksanaan kegiatan secara cermat untuk meminimalisir revisi DIPA.
2. Lebih memperhatikan jika terjadi perubahan antara rencana penarikan dana yang ada pada halaman III DIPA dengan realisasi di lapangan.
3. Merancang metode pengumpulan data (verifikasi dan validasi data) yang efektif untuk mendapatkan hasil yang akurat atau meminimalisir bias terhadap data riil di lapangan sehingga pergeseran capaian output dan inefisiensi anggaran dapat dihindari.
4. Monitoring dan evaluasi serta pendampingan teknis oleh sumber daya yang berkompeten pada Pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemerintah untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran bantuan pemerintah dan pencapaian output yang ditargetkan.
5. Pengembangan SIM Diklat dan pemilihan peserta secara cermat berdasar data yang dapat diandalkan.
6. Melakukan perencanaan/proyeksi pada potensi animo daerah dalam pelaksanaan diklat dengan dana daerah melalui mekanisme PNPB.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH
Kp. Dadapan RT 06 RW 07 Ds. Jatikuwung Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar - JAWA TENGAH
Telp. (0271) 8502888 Fax. (0271) 8502000 email: lpks@kemdikbud.go.id